

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan wawancara dan menemukan data di lapangan tentang persepsi *asâtidz* di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum mengenai ayat-ayat sugesti, maka pada bagian akhir ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari uraian pada sub bab sebelumnya dan dapat menjadi jawaban pada pokok permasalahan yang diajukan sebelumnya sebagai berikut:

1. Ayat-Ayat Sugesti Menurut *Asâtidz*

Setelah dilakukannya penelitian maka hasil yang diperoleh adalah 169 ayat yang terdapat dalam 33 surah dalam Alquran dengan rincian sebagai berikut:

a. K.H. Muhammad Ghazali Mukeri, Lc.

- Untuk dijadikan sebagai penyembuh

Q. S. al-Fâtiḥah/ 1: 1-7, Q. S. al-Ikhlâs/ 112: 1-4, Q. S. al-Falâq/ 113: 1-5, Q. S. al-Nâs/ 114: 1-6, Q. S. al-Anbiya/ 21: 83.

- Untuk mencapai kemaslahatan di dunia dan akhirat

Q. S. al-Fâtiḥah/ 1: 1-7, Q. S. al-Baqarah/ 2: 255, Q. S. al-Baqarah/ 2: 256, Q. S. al-Taubah/ 9: 129, Q. S. al-Mukminûn/ 23: 97-98, Q. S. al-Mukminûn/ 23: 115-118, Q. S. ar-Rûm/ 30: 17-18, Q. S. ash-Shaffat/ 37: 79-81, Q. S. al-Hasyr/ 59: 21-24, Q. S. ath-Thalaq/ 65: 12, Q. S. al-Ikhlâs/ 112: 1-4, Q. S. al-Falâq/ 113: 1-5, Q. S. al-Nâs/ 114: 1-6.

- Agar dipermudah dalam belajar

Q. S. Thaha/ 20: 25-28.

b. H. Yamani

- Untuk perlindungan diri

Q. S. al-Baqarah/ 2: 255, Q. S. al-Ra'd/ 13: 13, Q. S. al-Taubah/ 9: 128-129, Q. S. al-Kahfi/ 18: 10, Q. S. al-Anbiya/ 21: 87-88, Q. S. al-Fâtiḥah/ 1: 1-7, Q. S. al-Ikhlâs/ 112: 1-4, Q. S. al-Falâq/ 113: 1-5, Q. S. al-Nâs/ 114: 1-6.

- Untuk kesembuhan

Q. S. ash-Shaffat/ 37: 79, Q. S. al-Lahab/ 111: 1.

c. Misran HM

- Untuk kebaikan keluarga

Q. S. al-Fâtiḥah/ 1: 1-7, Q. S. al-Furqân/ 25: 74.

- Untuk menerangkan hati

Q. S. Thaha/ 20: 25-28, Q. S. al-Insyirah/ 94: 1-8.

- Untuk kesembuhan

Q. S. al-Anbiya/ 21: 83, Q. S. al-Anbiya/ 21: 69, Q. S. al-Ikhlâs/ 112: 1-4, Q. S. al-Falâq/ 113: 1-5, Q. S. al-Nâs/ 114: 1-6.

d. Hj. Siti Aminah, Lc

- Sugesti agar hati selalu tenang, dijauhkan dari rasa gelisah

Q. S. al-Baqarah/ 2: 165, Q. S. ali-'Imran/ 3: 14, Q. S. Thaha/ 20: 25-28, Q. S. al-Insyirah/ 94: 1-8, Q. S. Yâsin/ 36: 1-83.

e. Nurul Aliyah

- Sugesti ingin disegani

Q. S. al-Baqarah/ 2: 165, Q. S. ali- 'Imran/ 3: 14, Q. S. al-Ahzâb/ 33: 56.

- Ketika menghadapi penguasa

Q. S. al-Nisâ/ 4: 28

- Untuk pemeliharaan diri

Q. S. al-An'am/ 6: 1, Q. S. Ibrahim/ 14: 40, Q. S. al-Ikhlâs/ 112: 1-4, Q. S. al-Furqân/ 25: 74, Q. S. al-Furqân/ 25: 65-66.

- Agar diberi kemudahan

Q. S. al-Kahfi/ 18: 10.

- Untuk meningkatkan derajat

Q. S. al-Najm/ 53: 1-15.

- Untuk melancarkan persalinan

Q. S. al-Qalam/ 68: 1.

2. Persepsi *Asâtidz*

Adapun persepsi *asâtidz* terhadapnya, penulis bagi menjadi dua bagian. *Pertama*, implementasinya dalam kehidupan ada yang dibaca ketika diperlukan saja ada pula yang dijadikan sebagai amaliyah sehari-hari baik dibaca ketika sholat maupun diluar sholat, ketika hendak tampil, belajar, ujian, atau sedang dilanda kesusahan dan lain-lain. *Kedua*, persepsi *asâtidz* mengenai ayat-ayat sugesti yang mereka berikan yaitu, a) Ketika membaca atau mengamalkannya harus memahami makna yang tersirat di dalamnya. Membacanya ataupun

mengamalkannya dengan penghayatan atau melalui tadabur. b) Apa saja yang dibaca atau diamalkan tergantung niat si pembaca untuk apa. Karena al-Fatihah bisa dipakai untuk niat apa saja begitu juga dengan Alquran, bisa dijadikan sebagai doa, pedoman hidup, penyembuh dan lain-lain. c) Apa saja ayat yang dibaca atau diamalkan akan berkhasiat apabila kita yakin kepada Allah bahwa Allah akan mengabulkan apa yang diminta. Karena sesungguhnya Allah bersama prasangka hambanya. d) Bertabarak dengan ayat-ayat Alquran salah satu caranya dengan meniupkan ke air untuk diminum airnya.

Dengan demikian, persepsi *asâtidz* Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum tentang ayat-ayat sugesti sesuai dengan teori yang telah penulis paparkan. Bahwa ayat-ayat yang mereka berikan telah dipakai banyak orang sebagai amaliyah, doa, obat, pedoman hidup dan lain-lain.

B. Saran-Saran

Telah dikemukakan beberapa ayat-ayat sugesti dan persepsi *asâtidz* di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar terhadapnya yang memuat implementasi dan pendapat mereka tentang tersebut. Tentu saja masih sangat banyak hal tentang ayat-ayat sugesti yang tidak terjangkau dalam penelitian ini. Maka demikian masih sangat diperlukan lagi penelitian lebih lanjut tentang ayat-ayat sugesti dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi. dan penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta orang-orang yang memerlukannya.